

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang terletak di wilayah Jember, Jawa Timur. Program pendidikan yang ditawarkan mengarah pada pengembangan terkait keahlian secara spesifik yang dibutuhkan di dalam sektor industri. Pengembangan tersebut dilakukan yakni dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang selaras dengan tuntutan pertumbuhan kompetensi sumber daya manusia yang ahli pada dunia kerja. Salah satu kegiatan yang relevan untuk merealisasikan sistem pendidikan yang selaras dengan Politeknik Negeri Jember yaitu berupa kegiatan magang.

Kegiatan magang adalah suatu rangkaian dari kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman di luar lingkungan instansi pendidikan yang mana diharapkan setiap mahasiswa mampu untuk melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian yang telah diperoleh dan kemudian diimplementasikan untuk sektor industri. Kegiatan magang Politeknik Negeri Jember dilakukan selama 900 jam kerja atau sama dengan bobot 20 sks. Kegiatan magang ini bertujuan untuk menerapkan keterampilan mahasiswa dalam melatih pola pikir mahasiswa untuk lebih kritis dalam menghadapi persoalan dalam memasuki dunia kerja pada masa yang akan datang.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore merupakan Sub Holding Komoditas Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group yang terletak di Kecamatan Glenmore dan bergerak dibidang industri gula yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore sendiri memiliki dua kegiatan dalam satu tahun

yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya berada pada tahap maintenance mesin.

Industri gula merupakan sektor yang memiliki peranan strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekaligus mendukung perekonomian nasional. Sebagai salah satu komponen utama dalam proses produksi gula yaitu stasiun gilingan yang mana memegang peranan penting dalam memastikan efisiensi ekstraksi nira dari tebu untuk menghasilkan gula berkualitas tinggi. Proses ini melibatkan berbagai tahapan teknis dan operasional yang saling berkaitan, sehingga membutuhkan perencanaan dan pengendalian proses yang efektif untuk mencapai hasil produksi yang optimal. Menurut baroto (2002:13) Perencanaan dan pengendalian proses adalah proses untuk merencanakan dan mengorganisir pekerjaan, bahan baku, mesin, peralatan, dan modal yang dibutuhkan untuk memproduksi barang.

Dalam pengoperasian stasiun gilingan, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti fluktuasi kualitas tebu dan teknis pada mesin gilingan. Hal ini memerlukan pendekatan manajemen yang terstruktur, mulai dari perencanaan sumber daya, pelaksanaan proses produksi, hingga evaluasi kinerja operasional.

Pengendalian proses di stasiun gilingan sangat penting untuk memastikan bahwa parameter-parameter operasional, seperti tekanan pada roll gilingan, aliran imbibisi, dan efisiensi pemisahan nira dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengendalian yang baik dapat meningkatkan efisiensi proses, mengurangi downtime mesin, dan menjaga konsistensi kualitas produk yang dihasilkan. Diharapkan dengan adanya perencanaan, perusahaan dapat melaksanakan proses produksi dengan persiapan yang matang. Seperti merencanakan bahan baku maupun bahan pembantu, dan juga persiapan mesin untuk melakukan produksi. Sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Pengendalian dilakukan perusahaan untuk mengendalikan supaya proses produksi selalu dalam perencanaan dan standar perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk itu penulis mengambil judul

“Perencanaan dan Pengendalian Proses di Stasiun Gilingan Untuk Menunjang Kualitas Nira Pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore”

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan selama proses pembelajaran di kampus.
3. Melatih mahasiswa untuk selalu disiplin, rasa tanggung jawab, dan sikap professional dalam bertugas sehingga menambah pengalaman dalam persiapan untuk memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan memahami perencanaan dan pengendalian proses pada stasiun penggilingan untuk mendapatkan kualitas nira yang bagus pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada stasiun gilingan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.
3. Memberikan solusi tindak lanjut mengenai permasalahan yang terjadi pada stasiun gilingan di PT Sinergi Gula Unit Nusantara Pabrik Gula Glenmore.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Magang pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian sehingga dapat mengasah keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
 - b. Mahasiswa memperoleh kemampuan serta terlatih secara sikap dan mental untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persoalan dunia kerja.
 - c. Mahasiswa terlatih dalam menghadapi persoalan serta memberikan solusi untuk setiap permasalahan yang terjadi di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan pada industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Jember dengan PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.
3. Bagi Lokasi Magang atau Perusahaan
 - a. Memperoleh bantuan baik dari segi tenaga, waktu, dan pikiran agar bisa mempercepat dalam penyelesaian tugas yang ada pada Perusahaan.
 - b. Mempermudah sosialisasi perusahaan dalam hubungannya dengan citra perusahaan dalam masyarakat sekitar

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore berlokasi di Desa Karangharjo, Jalan Lintas Selatan KM. 04, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan magang selama 5 bulan dimulai pada tanggal 10 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 10 Desember 2024. Jadwal kegiatan magang pada PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore, Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Senin – Kamis: Pukul 07.00 WIB - 16.00 WIB
2. Jumat – Sabtu: Pukul 07.00 WIB - 11.00 WIB

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan magang pada PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore yaitu sebagai berikut:

1. Observasi Lapang

Observasi lapang yaitu proses mengamati kegiatan secara langsung yang ada di PT. SGN Unit Pabrik Gula Glenmore, yang meliputi aktivitas karyawan di lapangan (Pabrik dan HGU) mulai dari proses penyiapan lahan, penanaman bahan baku tebu, perawatan, TMA (Tebang Muat Angkut) sampai pada proses pengolahan bahan baku tebu menjadi produk GKP (gula kristal putih). Mengamati mekanisme kerja pada masing-masing alat mesin yang digunakan dalam proses budidaya tanaman tebu dan proses pengolahan tebu.

2. Praktik kerja

Praktik kerja merupakan melakukan aktivitas pekerjaan yang ada di Pabrik dan HGU. Mahasiswa mempraktikkan secara langsung aktivitas yang ada di PT SGN Pabrik Gula Glenmore

3. Wawancara

Mahasiswa memperoleh data serta informasi dengan cara melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, mandor atau karyawan di PT. SGN Pabrik Gula Glenmore

4. Studi Literatur

Mahasiswa mendapatkan informasi yang diperlukan dengan membaca dari dokumen perusahaan, laporan magang dan artikel ilmiah yang telah ter-publish pada jurnal yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tanaman perkebunan dan proses pengolahan nira tebu sampai menjadi Gula Kristal Putih (GKP).

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya pengumpulan data dalam bentuk tulisan, foto atau dokumen. Selama magang berlangsung mahasiswa melakukan dokumentasi dengan mengabadikan kegiatan dalam bentuk foto.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan pengamatan, dan praktik secara langsung selama proses magang di PT SGN Unit Pabrik Gula Glenmore.